

ABSTRAK

Wina Nurlatifah. *Arsitektur Dan Aktivitas Masjid Al Baakhirah (Lautan) Di Kota Cimahi Tahun 2015-2016.*

Masjid Al Baakhirah merupakan masjid yang berada di Baros, Kota Cimahi yang mempunyai arsitektur mirip dengan Kapal Kerinci. Desain interiornya dibuat menyerupai kapal laut yang difungsikan sebagai tempat beribadah umat Islam. Dari arah depan masjid ini menyerupai kapal laut yang sedang bersandar di dermaga. Interior masjid ini memang sangat mirip dengan kapal laut seperti ada ruang kabin untuk pusat utama ruang kontrol lampu masjid, ada jangkar, pelampung dan pengukur derajat air. Masjid Al Baakhirah juga tidak kalah unik dari bentuknya saja tetapi isi atau kegiatannya pun terlaksana seperti aktivitas keagamaan, aktivitas sosial, dan aktivitas ekonomi. Aktivitas keagamaan ialah seperti kajian rutin, shalat hari raya, manasik haji dan muafak. Aktivitas Sosial seperti bakti sosial, reunian, sunatan massal, dan ulang tahun TNI. Aktivitas ekonomi ialah IPEMI dan Cimahi Sehat yang diadakan kerja sama dengan pemerintahan kota (Pemkot).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan, yaitu : *pertama*, Bagaimana kronologi sejarah Masjid Al Baakhirah di Kota Cimahi ? dan *kedua*, Apa saja aktivitas Masjid Al Baakhirah di Kota Cimahi ?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi lengkap mengenai sejarah Masjid Al Baakhirah di Kota Cimahi dan memperoleh deskripsi lengkap mengenai rangkaian aktivitas Masjid Al Baakhirah di Kota Cimahi.

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian sejarah. Langkah-langkah penelitian sejarah yang digunakan yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik (memilah-milah sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan).

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa : *pertama*, Masjid Al Baakhirah merupakan masjid bergaya arsitektur menyerupai kapal laut. Inisiatif dari seorang mantan nahkoda laut yaitu Almarhum Budhiyanto, karena jasanya yang pernah ikut serta dalam perjuangan bersenjata melawan tentara kolonial dalam rangka pelaksanaan Trikora. Desain interiornya, sangat mirip dengan kapal kerinci seperti ada ruang kemudi atau kabin, pelampung, jangkar, dan pengukur derajat air. Dengan fungsi untuk menambah daya tarik pengunjung agar mendapatkan nuansa yang berbeda lain dari masjid pada umumnya. *Kedua*, berbagai aktivitas keagamaan (shalat hari raya, kajian rutin dan sebagainya), aktivitas sosial (kegiatan baksos dan reuni), dan aktivitas ekonomi (IPEMI dan Cimahi Sehat yang diadakan dari Pemerintah Kota (Pemkot)). Pengelolaan masjid itu sendiri ialah dengan adanya pengurus yang tersusun dengan manajemen dari pihak keluarga. Karena, masjid ini ialah masjid keluarga sehingga dalam pembiayaan pun masjid ini didanai oleh keluarga Budhiyanto sekitar 1 Miliar.